



**Peningkatan Kemampuan Membaca Iqra' Dengan Menggunakan Media  
Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Tk Islam La Tansa  
Kabupaten Lebak**

**Robiatul Adawiyah**

STAI La Tansa Mashiro

Email : robiatuldirja@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca iqra' melalui media kartu huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak. Penelitian ini menggunakan setting TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek adalah TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak dengan jumlah anak 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca iqra' pada anak usia dini di TK Islam La Tansa, Kabupaten Lebak. Dendandemikian, penggunaan media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca iqra' pada anak usia dini di TK Islam La Tansa, Kabupaten Lebak.

**Kata kunci** : Peningkatan, kemampuam membaca, media kartu huruf

**Abstract**

*The purpose of this classroom action research is to improve the ability to read iqra' through the media of hijaiyah letter cards in early childhood at the TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak. This research uses the setting of the La Tansa Islamic TK Kabupaten Lebak, The form of this research is classroom action research carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation action, observation, and reflection. As the subject is the TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak with 16 students. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive comparative consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the research above, it can be concluded*

*that the application of hijaiyah letter card media can improve the ability to read iqra' in early childhood in TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak. Thus, the use of hijaiyah letter card media can improve the ability to read iqra' in early childhood at TK Islam La Tansa Kabupaten Lebak.*

**Keywords:** *improvement, ability, reading Iqra', media cards, hijaiyah letters*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di Taman Kanak-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu Sekolah Dasar dan lingkungan lainnya. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, lembaga ini menyediakan program pendidikan dini bagi sekurang-kurangnya anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar (Masitoh 2005:1).

Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya di Taman kanak-kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak (Masitoh dkk, 2005 :2).

Usia dini merupakan masa emas atau *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (*eksplosif*). Sehingga dalam usia ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru untuk memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran pada usia dini merupakan wahana yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai harapan yang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini melalui buku iqra' adalah pendidikan Islam yang pertama yang harus mendapat prioritas yang utama. Karena pada usia itu masih dalam keadaan fitroh (suci dari dosa) dan merupakan masa yang paling mudah untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebelum hawa nafsu yang terkandung dalam

jiwa anak mulai menggerogoti dan mengarahkan pada kemaksiatan dan kesesatan. (Muhammad Nur Abdul Hafid, 2004: 87).

Permasalahan yang umum terjadi di TK Islam La Tansa adalah rendahnya kemampuan membaca Iqra', dan kemungkinan penyebabnya adalah karena media yang digunakan kurang tepat, sehingga kurang memotivasi aktivitas siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Juliani (2019 : 74-75) di TK Islam An-Nahl Tangerang membuktikan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran yang diangkat dari pengalaman sehari-hari anak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang sebagai sebuah proses yang lebih bermakna dan menyenangkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarsi, (2011:120-122) bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa TK Islam Izzatul Islam Getasan, Semarang dapat ditingkatkan melalui media kartu bergambar karena kartu bergambar tampilannya lebih menarik.

Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda – benda konkret seperti pengalaman anak. Pada jembatan selanjutnya terdapat semi konkret seperti benda – benda tiruan. Berikutnya lagi terdapat semi abstrak berupa gambar-gambar dan selanjutnya terdapat abstrak berupa kata – kata. (Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2014, hal.15-17)

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi. (Yudhi Munadi, 2008, hal. 81-82).

Huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab. Huruf hijaiyah juga dapat diartikan sebagai huruf mati atau konsonan. Huruf hijaiyah

berjumlah 29 huruf. Huruf hijaiyah dapat di baca apabila diberi tanda baca, tanda baca dalam huruf hijaiyah disebut harakat (Wahyudi, *Qur'an Hadist MI Kelas 1*, 2008, hal.10).

Dalam penggunaan media ini caranya bisa menggunakan metode permainandimana fungsi permainan kartu huruf hijaiyah membuat suasana belajar menjadisenang, bahagia, santai dan gembira tanpa ada tekanan. Tujuan permainan kartuhuruf hijaiyah yaitu untuk menumbuhkan daya ingat anak, karena anak akan lebihmudah mengingat benda yang dilihat secara langsung, walaupun dalam hal ini beberapa huruf saja. (Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, 2015, hal. 134-136). Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Islam La Tansa, pendapat- pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secaralangsung pemanfaatan media Kartu Huruf Hijaiyah di TK Islam La Tansa, Lebaksebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca Iqra'. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Iqra' dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini di TK Islam La Tansa, Lebak. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu mempersiapkan diri, menyusun model pembelajaranyang sesuai dengan karakteristik perkembangan fisik dan psikologis anak TK, keadaan lingkungan sekitar dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Akan tetapi kenyataan di lapangan banyak anak yang kurang memahami dan masih perlu ada perhatian khusus.

Dari latar belakang di atas permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) Anak kurang dapat mengoptimalkan penguasaan huruf hijaiyah karena tidak menariknya belajar iqro. 2) Teknik menirukan dalam pembelajaran kurang tepat. 3) Tidak ada pengadaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan huruf hijaiyah. 4) Strategi pembelajaran yang kurang sehingga anak-anak sulit menghafalkan kata-kata yang sudah disampaikan oleh guru.

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat membatasi permasalahan sebagai berikut : “Apakah penggunaan media kartu huruf Hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqra' pada anak usia dini di TK Islam La Tansa, Lebakgedong?”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra' dengan menggunakan media kartu huruf Hijaiyah pada anak anak usia dini di TK Islam LaTansa, Lebakgedong, Lebak”. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Iqra' anak

usia dini kelompok B1 pada TK Islam La Tansa, Lebakgedong melalui media Kartu Huruf Hijaiyah.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau masukan dalam mendorong dan menstimulasi peningkatan kemampuan membaca buku iqra, agar kemampuan membaca Al-Quran melalui buku Iqra pada anak usia dini dapat berkembang dengan baik. 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi : a) Manfaat bagi anak : Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al- Quran. b). Manfaat bagi orang tua : Bahan masukan dan pertimbangan para orang tua anak agar dapat membimbing putra-putrinya, sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi putra-putrinya di lingkungan keluarganya. c) Manfaat bagi peneliti : Dapat menambahkan pengalaman, wawasan dan untuk meningkatkan kemampuan membaca buku Iqra' dengan menggunakan media kartuhuruf pada anak anak usia dini di TK Islam La Tansa. d). Manfaat bagi peneliti selanjutnya : Agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan, baik pendekatan, materi maupun media yang digunakan bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan *Classrom Action Research*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai perbaikan kualitas dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengamati dan meneliti secara langsung kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*Planning*), Tahap 2: Pelaksanaan tindakan (*Acting*), Tahap 3: Pengamatan (*Observing*) dan Tahap 4: Reflesi (*Reflecting*).

Setting penelitian kelas ini meliputi, tempat penelitian dan waktu penelitian, sebagai berikut: Penelitian dilakukan di TK Islam La Tansa di Lebakgedong, Lebak Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Fitriani, S.Pd.I sebagai kepala sekolah, yang membawahi 2 guru. 1 orang guru kelompok A dan 1 orang guru untuk kelompok B. Alasan pemilihan TK Islam La Tansa di Lebakgedong, Lebak sebagai tempat/ lokasi penelitian adalah karena sekolah ini

berstatus yayasan, letaknya strategis dekat dengan tempat tinggal, guru-gurunya ramah, sopan. Alasan lain karena peneliti sebagai bagian pengajar di TK tersebut sehingga peneliti dengan mudah memperoleh data yang lebih lengkap juga waktu yang lebih efisien dalam penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (bulan Januari – Maret 2020). Subyek penelitian ini adalah 16 siswa (9 putra dan 7putri) anak umur 4-5 tahun, di TK Islam La Tansa dengan pertimbangan bahwa anak pada TK ini kemampuan membaca iqra-nya masih kurang.

Data dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif sehingga sumber data yang utama adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa sebagai penerima tindakan, data yang bersumber berupa dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan: Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan tingkah laku tindakan belajar pada siswa, dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas.

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti, tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa hal-hal yang dilihat, didengar, dialami, maupun dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data berupa data sekolah, nama siswa, daftar nilai siswa, atau berhubungan mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan arsip yang diteliti berupa dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif komparatif, pada penelitian ini analisis data dilaksanakan sejak pembelajaran dan dilambangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis dengan menggunakan triangulasi, yang terdiri dari reduksi data, pengkajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan kegiatan penelitian ini akan terlihat dengan adanya peningkatan yang dapat disampaikan sebagai berikut : Pada siklus I diharapkan kemampuan membaca iqra' anak didik meningkat dari data yang diperoleh peneliti pada saat pra-siklus yaitu rata-rata kemampuan membaca iqra' anak didik kelompok B adalah 45% meningkat menjadi 60%. Selanjutnya pada siklus II diharapkan rata-rata kemampuan anak didik meningkat menjadi 80%.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, keadaan siswa yang berjumlah 16 anak yang sudah mampu membaca iqra' dalam perkembangannya ada 7 anak atau 45% . yang 9 anak kemampuan membaca iqra'nya masih kurang atau 55%. Hal inidi sebabkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang kreatif dan cara guru menyampaikan pembelajaran kurang menarik sehingga anak kurang berminat mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya kondisi tersebut maka munculah ide dengan teknik baru dalam mengembangkan kemampuan membaca iqra' membaca iqra' pada anak di TK Islam La Tansa, Lebakgedong, Lebak dengan media yang kreatif dan menarik anak yaitu melalui media kartu huruf hijaiyah dengan harapan anak akan lebih aktifjuga kreatif, terlatih, lebih konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran membaca iqra'-nya yang di sampaikan guru.

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yangtelah dihasilkan, apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah-langkah atau upaya yang telah dilakukan. Sebagai seorang pendidik PAUDtentunya sangat merasa resah melihat hasil evaluasi belajar anak yang kurang memuaskan atau hasil evaluasi belajar anak yang belum memenuhi indikatorpencapaian perkembangan yang diharapkan, terutama dalam hal membaca iqra' sebagai dasar keterampilan membaca Al-Quran.

Dengan demikian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usaha mengembangkan kemampuan membaca iqra' setelah menggunakan media kartuhuruf hijaiyah siklus II dapat dikatakan bagus karena telah berhasil meningkatkanpersentase ketuntasan belajar anak karena telah memenuhi target belajar anak sebesar 80,18% sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil pada siklus II ini.

Berdasarkan Sanjaya (2006:107) bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihatdari segi proses dan hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif, antusias, motivasi baik secara fisik, mental, ataupun sosial selama proses pembelajaran. Selain itu, anak didik juga harusmenunjukkan kegairahan tinggi terhadap pembelajaran. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% anak didik yang mengalami perubahan positif dan output yang bermutu tinggi.

Berdasarkan keberhasilan penelitian ini melalui siklus I dan siklus II dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah, maka permasalahan yang diajukan apakah penggunaan media kartu huruf Hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqra' pada anak usia dini di TK Islam La Tansa, Lebakgedong, Lebak tahun pelajaran 2020/2021 telah terjawab dan terbukti kebenarannya.

#### 4. KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut: dalam menerapkan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan membaca iqra' di TK Islam La Tansa, Lebakgedong, Lebak dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran yaitu dengan media kartu huruf ini berguna untuk bersosialisasi, dan merangsang kemampuan dan minat anak untuk membaca iqra'. Pada kondisi awal dengan menggunakan pengamatan pada saat anak belajar dikelas, terlihat anak tidak semangat. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil bahwa kemampuan membaca iqra' anak hanya mencapai 62% atau 10 anak sedangkan yang kemampuan membaca iqra' dengan baik sebesar 38% atau 6 anak. Pada siklus II putaran pertama hasil kemampuan membaca iqra' dengan media kartu huruf hijaiyah dari 16 anak yang tuntas dalam pembelajaran adalah 13 anak atau 82% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 anak atau 18%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 20% dari I putaran kedua yang hanya mencapai 62%.

Pada siklus II putaran kedua hasil kemampuan membaca iqra' dengan media kartu huruf hijaiyah dari 16 anak yang tuntas dalam pembelajaran adalah 15 anak atau 98% dan yang tidak tuntas sebanyak 1 anak atau 2%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 16% dari siklus II putaran pertama yang hanya mencapai 82%. Hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II putaran kedua sebesar 98% dan rata-rata kemampuan membaca iqra' sebesar 90 di atas 84% menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II putaran II telah berhasil. Berdasarkan keberhasilan pembelajaran melalui siklus I dan siklus II dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah, maka dapat disimpulkan bahwa "Melalui Media Kartu Huruf Hijaiyah dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' untuk Anak Usia Dini Kelompok B1 di TK Islam La Tansa, Lebakgedong, Lebak dapat tercapai.

Bagi guru, disarankan agar menggunakan media pembelajaran setiap pembelajaran yang akan disampaikan, khususnya dalam mengajarkan anak membaca Iqra' dengan menggunakan media kartu huruf Hijaiyah, agar anak lebih tertarik dalam mengikuti



pembelajaran.

Bagi pihak sekolah, disarankan lebih memperhatikan kemampuan membaca didalam kelas, caranya dengan menyediakan media atau alat peraga. Karena dengan media anak lebih cepat memahami maksud dari penyampaian guru karena anak usia dini di masa pra-sekolah pada umumnya cara berfikirnya masih bersifat kongkrit pada benda-benda yang langsung dilihatnya.

Untuk menjadi guru yang kreatif, guru tidak perlu banyak mengeluarkan biaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra' dengan kartu huruf Hijaiyah pada anak usia dini karena guru dapat menggunakan saran dan prasaran yang sudah ada sehingga aspek perkembangan anak semuanya dapat berkembang secara baik dan seimbang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, hlm. 58.
- Arsyad. Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada). Dr. Anita Yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hasan, Mai'munah. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), Solo, hlm. 318.
- Nur Abdul Hafid, Muhammad. *Mendidik Anak Usia Dua Tahun Hingga Baliqh Versi Rasulullah Saw*. Yogyakarta: Darussalam, 2004, hlm. 87-88.
- Srijatun. *Jurnal Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA*. (Perwanida Slawi Tegal)
- Suyadi, Maulidya Ulfah. 2017. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. Cet ke 3. 2006. Hlm. 75.